

Peningkatan Sistem Imunitas Tubuh Melalui Sosialisasi Pembuatan Sari Buah Jambu Biji Sebagai Inovasi Peluang Usaha di Dusun Kedungringin RT. 19 RW. 02 Desa Drokilo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Inkha Dartanti

Teknik Elektro, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Email: idartanti@gmail.com

Tries Ellia Sandari

Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Email: triesellia@untag-sby.ac.id

Abstrak

Pada masa endemic COVID-19 ini menjaga kesehatan adalah hal yang wajib dilakukan guna mencegah penyebaran COVID-19. Menjaga imunitas sendiri sangat disarankan oleh WHO (World Health Organization). Disaat musim pancaroba ini banyak masyarakat Desa Drokilo khususnya warga RT.19 RW.02 Dusun Kedungringin Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro yang mengalami sakit Demam Berdarah Dengue (DBD), hal tersebut karena kurangnya imunitas tubuh dan aktivitas masyarakat yang cukup padat membuat mereka mudah terserang penyakit. Oleh sebab itu, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini memberikan inovasi baru terhadap apa yang belum banyak dilakukan masyarakat desa tersebut. Dengan mencoba membuat sebuah sosialisasi dan pelatihan yang akan menghasilkan produk dan bekerjasama dengan masyarakat terutama kepada ibu-ibu warga Desa Drokilo RT.19 RW.02 Dusun Kedungringin. Tujuan program ini yaitu mengedukasi tentang manfaat sari buah jambu biji bagi tubuh sebagai obat alternatif demam berdarah dan meningkatkan semangat berwirausaha dalam berinovasi. Selain itu, program KKN ini juga memberikan pendampingan cara pemasaran melalui media sosial. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam memaksimalkan pengolahan jambu biji sehingga hasilnya nanti dapat bermanfaat secara keseluruhan dan menjadi peluang usaha untuk masyarakat.

Kata kunci: Imunitas Tubuh; Jambu Biji; Inovasi; Sosialisasi

Pendahuluan

Musim pancaroba di negara-negara tropis biasanya dikaitkan dengan munculnya penyakit yang dibawa nyamuk, utamanya demam berdarah dengue (DBD). Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Covid-19 merupakan dua penyakit yang memiliki gejala yang hampir mirip yaitu terjadinya demam pada awal infeksi. Covid-19 merupakan penyakit pandemi sedangkan DBD merupakan penyakit endemik yang ada di Indonesia dan selalu mempunyai kasus tinggi terutama di musim hujan. Dengue Virus (DBD) berasal dari gigitan nyamuk aedes aegypti, sedangkan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-OV-2) merupakan jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. DBD dan Covid-19 sama-sama mempunyai gejala demam dan bisa terjadi risiko penyakit serta komplikasi yang berat terutama pada anak-anak. Seperti yang telah kita ketahui, proses penularan Covid-19 melalui droplet atau air liur, sedangkan DBD melalui virus dengue dan penularannya lewat nyamuk aedes aegypti.

Sistem imun yang rendah sangat berpengaruh pada keparahan suatu penyakit infeksi, salah satunya demam berdarah dengue (DBD). Penyakit infeksi ini disebabkan oleh virus dengue yang sampai saat ini belum ditemukan penawarnya. Perawatan dan pengobatan yang diberikan pada pasien DBD hanya untuk mengendalikan gejala dan kondisi pasien sampai pulih kembali, salah satunya meningkatkan sistem kekebalan tubuhnya. [1]

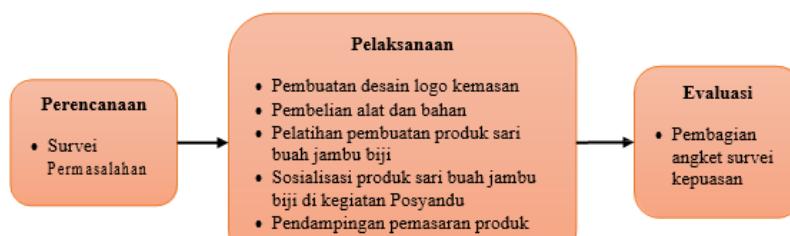
Di Desa Drokilo tepatnya di Dusun Kedungringin RT.19 RW.02 Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro masyarakatnya masih sangat rentan terkena penyakit apalagi terdapat warga yang sudah terpapar covid-19 di akibatkan menurunnya imunitas tubuh. Solusi agar terhindar dari berbagai virus masyarakat harus lebih ketat menjaga kesehatan tubuh seperti memakan makanan yang bergizi, rajin berolahraga dan dianjurkan minum vitamin terutama Vit C yang sangat bagus untuk kesehatan.

Berbicara mengenai peningkat sistem kekebalan tubuh, ternyata terdapat imun booster dari bahan alami yang bisa kita manfaatkan untuk mempercepat pengobatan DBD. Jambu biji memiliki nutrisi dan daya penyembuhan yang hebat. Manfaat dari jambu biji sebagai obat tidak dapat dipungkiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hal ini menjadi inspirasi melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengajak masyarakat RT.19 RW.02 Dusun Kedungringin Desa Drokilo Kecamatan Kedungringin Kabupaten Bojonegoro membuat inovasi baru dari pemanfaatan jambu biji menjadi sari buah jambu biji yang enak dan memiliki banyak manfaat bagi tubuh, memberikan ide peluang usaha untuk menambah pendapatan ekonomi, dan memasarkan produk hasil olahan sari buah dari jambu biji melalui sosial media. Kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini akan mengedukasi dan mengajarkan masyarakat khususnya RT.19 untuk melakukan pembuatan produk mulai dari step by step dan membantu pemasaran melalui media sosial yakni Instagram dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan warga sekitar.

Metode

Pelaksanaan kegiatan KKN Reguler ini meliputi berbagai macam kegiatan yang kegiatan utamanya bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait produk sari buah jambu biji di RT.19 RW.02 Dusun Kedungringin, Desa Drokilo, Kecamatan Kedungringin, Kabupaten Bojonegoro. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 12 hari. Berikut adalah metode pelaksanaan tertuang dalam 3 tahapan.



Gambar 1 Alur Kegiatan KKN

A. Perencanaan

Tahap awal pelaksanaan KKN adalah menentukan perencanaan program selama 12 hari, perencanaan meliputi persetujuan dan koordinasi dengan perangkat desa sebelum KKN berlangsung dan mencari pokok permasalahan di lingkungan RT.19 RW.02 Dusun Kedungringin, Desa Drokilo, Kedungringin, Bojonegoro kemudian melakukan koordinasi dengan perangkat desa yakni Ketua RT dan Ibu Ketua PKK.

B. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan KKN ini merupakan tahap dilaksanakannya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Program kegiatannya berupa pembuatan desain logo kemasan produk, pembelian alat dan bahan, pelatihan pembuatan produk, sosialisasi produk dalam kegiatan posyandu serta pendampingan menggunakan social media untuk pemasaran online. Pembuatan desain logo kemasan menggunakan aplikasi Canva Online dan dilakukan diskusi dengan Ibu Ketua PKK mengenai desain logo yang telah dibuat dan setelah desain logo disepakati, maka desain tersebut di bawa kepercetakan untuk di cetak. Pelaksanaan selanjutnya adalah pembelian alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan produk. Setelah semua alat dan bahan tersedia maka dilakukanlah pelatihan pembuatan produk sari buah dan penempelan logo yang sebelumnya sudah dicetak. Tahapan selanjutnya adalah sosialisasi produk dalam kegiatan Posyandu dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat sari buah bagi tubuh dan memberikan ide peluang usaha untuk menambah pendapatan ekonomi. Tahap pelaksanaan yang terakhir adalah pendampingan pemasaran melalui social media yakni Instagram.

C. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan di hari terakhir KKN terhadap kegiatan program KKN selama 12 hari. Tahapan ini dilakukan dengan cara melakukan penyebaran angket dengan mengisi survei yang diberikan kepada masyarakat RT.19 RW.02 Dusun Kedungringin, Desa Drokilo, Kedungringin, Bojonegoro secara online dan offline.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN Reguler Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya semester genap 2021/2022 dilaksanakan selama 12 hari bertempat di Dusun Kedungringin RT.19 RW.02 Desa Drokilo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, dengan program kerja sosialisasi dan pelatihan yang akan menghasilkan produk dari jambu biji dan bekerjasama dengan masyarakat terutama kepada ibu-ibu warga Desa Drokilo RT.19 RW.02 Dusun Kedungringin. Dengan adanya program kerja ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam memaksimalkan pengolahan jambu biji sehingga hasilnya nanti dapat bermanfaat secara keseluruhan dan menjadi peluang usaha untuk masyarakat.

1. KKN Hari Ke-1

KKN dihari pertama diawali dengan koordinasi dengan Ketua RT yang berlangsung selama 90 menit. Tujuannya adalah koordinasi tentang pelaksanaan KKN selama 12 hari kedepan dan sebagai bentuk persetujuan untuk melaksanakan program KKN dengan melampirkan surat perizinan.



Gambar 2 Koordinasi dengan Ketua RT

2. KKN Hari Ke-2

Pelaksanaan KKN hari kedua adalah koordinasi dengan Ibu Ketua PKK Desa Drokilo yang berlangsung selama 120 menit dan melibatkan 3 orang. Kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan tentang program KKN dan berkoordinasi perihal sosialisasi produk di tempat posyandu. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk izin untuk melaksanakan program KKN yakni sosialisasi produk di Posyandu dan menjelaskan apa saja kontribusi yang akan diberikan selama pelaksanaan KKN.



Gambar 3 Koordinasi dengan Ibu Ketua PKK

3. KKN Hari Ke-3

Setelah selesai berkoordinasi dengan Ibu Ketua PKK, kegiatan selanjutnya adalah mendesain logo kemasan produk sari buah. Kegiatan ini berlangsung selama 90 menit dengan tujuan mempercantik tampilan kemasan dengan memberikan logo pada kemasan produk sari buah. Desain logo kemasan nantinya akan di tempel pada kemasan produk sari buah.



Gambar 4 Mendesain Logo Kemasan

4. KKN Hari Ke-4

Kegiatan KKN hari ke-4 dilakukan koordinasi dengan ibu Ketua PKK perihal desain kemasan yang berlangsung selama 120 menit. Kegiatan diawali dengan konsultasi dan meminta saran perihal desain kemasan produk serta membicarakan tentang posyandu yang akan dijadikan tempat untuk sosialisasi produk. Didapatkan hasil kegiatan KKN hari ke-4 adalah Ibu Ketua PKK memberikan saran terkait desain produk, dimana desain tersebut harus mencerminkan masyarakat Dusun Kedungringin khususnya RT.19. Ibu Ketua PKK juga menyarankan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi produk di Balai Desa dikarenakan tempatnya yang luas.



Gambar 5 Koordinasi dengan Ibu Ketua PKK tentang desain kemasan

5. KKN Hari Ke-5

Kegiatan KKN hari ke-5 adalah mencetak logo kemasan produk yang sudah di desain sebelumnya. Pencetakan logo ini dilakukan di Toko Percetakan Albeenet dan berlangsung selama 60 menit. Nantinya logo yang sudah dicetak akan ditempelkan pada produk sari buah jambu biji agar terlihat menarik.



Gambar 6 Mencetak Logo Kemasan dan Hasil Cetak Logo Kemasan

6. KKN Hari Ke-6

Pelaksanaan hari ke-6 adalah pembelian alat dan bahan pembuatan produk yang berlangsung di Toko Gempol selama 90 menit. Hasil dari kegiatan tersebut adalah membeli botol kemasan produk, gula dan bahan lain pembuatan produk.



Gambar 7 Membeli Alat dan Bahan Pembuatan Produk

7. KKN Hari Ke-7

Kegiatan KKN hari ke-7 adalah pembelian bahan utama dalam pembuatan produk sari buah yakni buah jambu merah dan jeruk nipis yang berlokasi di Toko Buah Drokilo. Sebelumnya telah dilakukan survei harga buah di beberapa penjual buah di Pasar Kedungadem. Tujuannya adalah menemukan harga yang terjangkau namun tersedia kualitas buah yang baik sehingga menghasilkan produk yang terbuat dari bahan pilihan dan nantinya dapat memberikan manfaat pada konsumen.



Gambar 8 Membeli Bahan Utama Pembuatan Produk

8. KKN Hari Ke-8

Pelaksanaan kegiatan KKN hari ke-8 adalah pelatihan cara pembuatan produk dan penempelan logo pada kemasan. Kegiatan ini diadakan di salah satu rumah warga RT.19 RW.02 Desa Drokilo selama 180 menit. Hasil kegiatan ini adalah melakukan pelatihan yang menciptakan sebuah produk sari buah jambu biji dan dilanjutkan dengan penempelan logo pada kemasan botol. Tujuan dari kegiatan ini ialah memberikan wawasan dan pengetahuan terkait proses pembuatan sari buah jambu biji dan menjelaskan kepada masyarakat step by step pembuatan produk sari buah jambu biji, serta penempelan logo yang sebelumnya sudah dicetak. Berikut adalah cara pembuatan sari buah jambu biji

- a. Siapkan semua alat dan bahan
- b. Cuci jambu merah biji lalu kupas
- c. Masukkan jambu merah yang sudah dipotong, gula dan masukkan air lalu blender hingga halus
- d. Saring jambu merah yang sudah di blender
- e. Masak jambu yang sudah di saring dan tambahkan perasan jeruk nipis, tunggu hingga mendidih dan mengental
- f. Setelah dingin siap untuk di packing



Gambar 9 Pelatihan Pembuatan Produk dan Penempelan Logo Kemasan

9. KKN Hari Ke-9

Kegiatan KKN hari ke-9 adalah sosialisasi produk sari buah kepada masyarakat dalam kegiatan Posyandu yang berlangsung di Balai Desa Drokilo dan dihadiri oleh Bidan Desa dan ibu-ibu setempat. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat sari buah bagi tubuh, sosialisasi bagaimana proses pembuatan step by step produk sari buah dan memberikan peluang ide usaha untuk menambah pendapatan ekonomi. Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan inovasi baru pengolahan jambu biji menjadi sari buah jambu biji melalui pelatihan dan sosialisasi, memberikan ide peluang usaha untuk menambah pendapatan ekonomi.



Gambar 20 Sosialisasi Produk Sari Buah Jambu Biji

10. KKN Hari Ke-10

Kegiatan KKN hari ke-10 berlangsung di rumah Ibu Bayan Desa Drokilo RT.19 selama 120 menit dengan agenda sosialisasi produk sari buah melalui media social kepada masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Hasil dari kegiatan tersebut adalah memberikan pengarahan bagaimana proses pembuatan sari buah jambu biji dan pendampingan pemasaran online melalui Instagram.

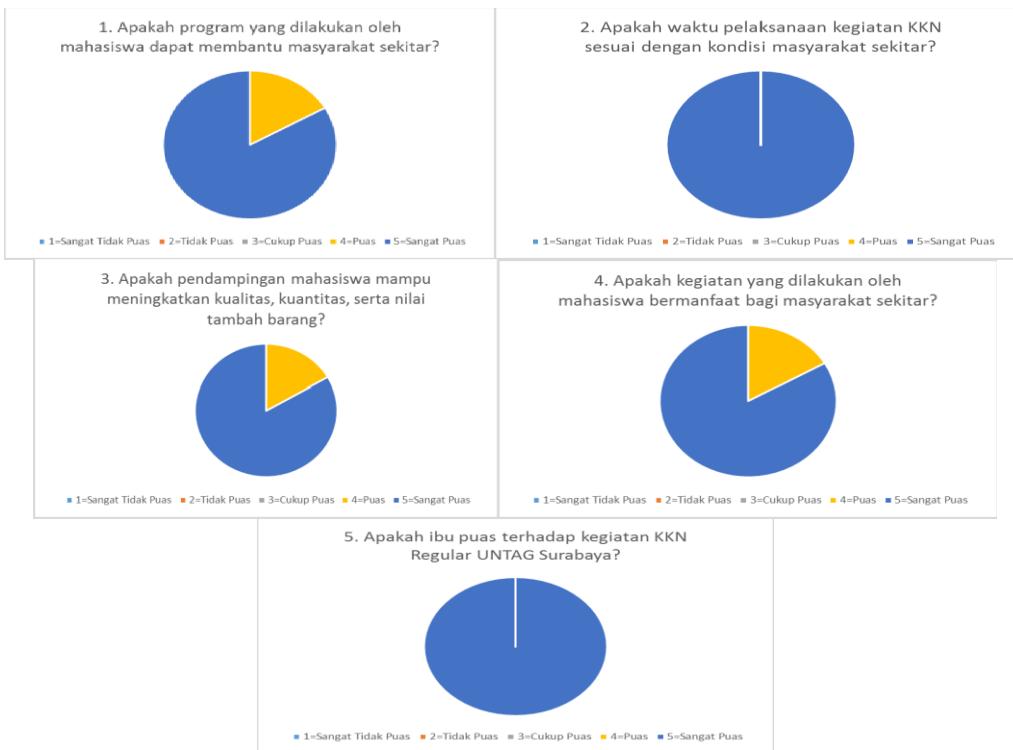


Gambar 31 Sosialisasi Produk sari Buah Jambu Biji melalui Media Sosial

11. KKN Hari Ke-11

Pelaksanaan KKN hari ke-11 adalah pengisian survei oleh ibu-ibu RT.19 RW.02 Dusun Kedungringin, Desa Drokilo yang berlangsung di rumah Ketua RT.19. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi survei dengan membagikan angket perihal sosialisasi pengolahan produk sari buah jambu biji, angket dibagikan ke warga secara online dan offline terkait KKN yang telah dilakukan dengan beberapa pertanyaan yang diberikan. Tujuannya adalah mengetahui seberapa

puas sosialisasi pengolahan produk sari buah jambu biji di masyarakat sekitar.
Maka didapatkanlah hasil pembagian survei sebagai berikut:



Gambar 42 Hasil Pembagian Survei



Gambar 53 Pengisian survei oleh ibu-ibu secara online dan offline

12. KKN Hari Ke-12

Pada hari terakhir pelaksanaan KKN dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan akhir KKN. Hasil kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi seluruh kegiatan KKN selama 12 hari, pembuatan laporan hasil akhir dan pengambilan surat keterangan dari Ibu Ketua PKK Desa Drokilo. Surat keterangan tersebut menandakan bahwa KKN yang dilaksanakan sudah selesai.



Gambar 14 Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akhir KKN

Kesimpulan

Dari uraian kegiatan KKN Reguler yang dilaksanakan 12 hari pada 11-22 Juni 2022, dapat diambil kesimpulan bahwa KKN yang dimulai dari analisa masalah mitra sampai pelaksanaan KKN memberikan dampak yang positif. Kegiatan KKN dengan program "Peningkatan Sistem Imunitas Tubuh Melalui Sosialisasi Pembuatan Sari Buah Jambu Biji Sebagai Inovasi Peluang Usaha di Dusun Kedungringin RT.19 RW.02 Desa Drokilo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro" di Dusun Kedungringin RT.19 RW.02 Desa Drokilo, Kedungadem, Bojonegoro berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang di rencanakan dalam program kerja KKN. Hasil dari pelaksanaan KKN yang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan baru untuk masyarakat tentang pentingnya sari buah bagi tubuh.
2. Memberikan ide usaha untuk masyarakat dengan menfaatkan jambu merah biji yang sebelumnya hanya dimakan langsung sekarang dapat dibuat menjadi sari buah jambu biji dan dapat dijual untuk menambah perekonomian masyarakat Dusun Kedungringin khususnya RT.19.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar besarnya kepada jajaran pimpinan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, tempat penulis menempuh pendidikan strata 1 (S1), kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, kepada Ketua RT.19, Ibu Ketua PKK Desa Drokilo dan masyarakat RT.19 RW.02 Dusun Kedungringin Desa Drokilo yang sangat membantu dan mendukung program KKN ini, kepada Ibu Dr. Dra. Tries Ellia Sandari, MM., CMA selaku DPL KKN atas arahannya selama pelaksanaan KKN Reguler ini berlangsung.

Daftar Pustaka

- [1] "Gambaran Klinis dan Respon Imun Penderita Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Kristen Lindi Mara Sumba Timur Selama Bulan Januari Sampai dengan Desember 2018 | BALABA: JURNAL LITBANG PENGENDALIAN PENYAKIT BERSUMBER BINATANG BANJARNEGARA." <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/blb/article/view/2816> (accessed May 27, 2022).
- [2] LPPM. (2022). *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Semester Gasal*.
- Putri, E. P. (2022, October). GREEN ENVIRONMENT THROUGH WASTE REDUCE, REUSE, AND RECYCLE IN GREEN VILLAGES OF SURABAYA CITY, INDONESIA. In *Proceeding of Green Environment Related To Reuse, Recycle And Reduce From Waste Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 49-52).